

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari uji pengaruh antara variabel komisaris independen, komite audit, *corporate social responsibility* (CSR), *debt ratio* (DR), *return on asset* (ROA) terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2012 sampai dengan 2016 dengan menggunakan *size* sebagai variabel kontrol. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terpublikasi di *website* Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia serta beberapa literatur penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian statistik maka diperoleh hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Pada sampel perusahaan Indonesia komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi komisaris independen yang ada di perusahaan maka akan menurunkan nilai CETR, sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak semakin kecil dan dapat diindikasikan terjadi penghindaran pajak. Sebaliknya, semakin sedikit komisaris independen yang ada di perusahaan

maka akan meningkatkan nilai CETR, sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak semakin besar dan dapat diindikasikan tidak terjadi penghindaran pajak.

Pada sampel perusahaan manufaktur Malaysia komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut membuktikan bahwa keberadaan komisaris independen di perusahaan tidak memiliki pengaruh apapun terhadap aktivitas operasional perusahaan, termasuk dalam hal administrasi perpajakan.

2. Pada sampel perusahaan Indonesia komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi komite audit yang ada di perusahaan maka akan menurunkan nilai CETR, sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak semakin kecil dan dapat diindikasikan terjadi penghindaran pajak. Sebaliknya, semakin sedikit komite audit yang ada di perusahaan maka akan meningkatkan nilai CETR, sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membayar pajak semakin besar dan dapat diindikasikan tidak terjadi penghindaran pajak.

Pada sampel perusahaan manufaktur Malaysia menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut membuktikan bahwa keberadaan komite audit di suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh apakah perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak atau tidak.

3. Pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Pengungkapan CSR yang semakin meningkat seperti dilakukan karena perusahaan sadar memiliki tanggung jawab terhadap sosial bukan dengan tujuan untuk melakukan penghindaran pajak, meskipun dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar.
4. Pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia *Debt ratio* (DR) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin tinggi atau semakin rendah nilai *debt ratio* yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
Pada sampel perusahaan manufaktur Malaysia *Debt ratio* (DR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika nilai *debt ratio* meningkat maka nilai CETR akan menurun, artinya perusahaan membayar pajak dalam jumlah kecil dan diindikasikan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya, ketika nilai *debt ratio* menurun maka nilai CETR akan meningkat, artinya perusahaan membayar pajak dalam jumlah besar dan diindikasikan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak, begitu juga sebaliknya.

5. Pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi maka nilai CETR akan semakin rendah yang berarti bahwa kemampuan perusahaan membayar kas untuk pajak sangat rendah. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan semakin rendah maka nilai CETR akan semakin tinggi yang berarti bahwa kemampuan perusahaan membayar kas untuk pajak semakin tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada indikasi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.
6. Size sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance* pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan semakin besar maka nilai CETR akan semakin rendah yang berarti bahwa kemampuan perusahaan membayar kas untuk pajak sangat rendah. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan semakin kecil maka nilai CETR akan semakin tinggi yang berarti bahwa kemampuan perusahaan membayar kas untuk pajak semakin tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak ada indikasi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Pada sampel perusahaan Malaysia *size* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau

semakin kecil perusahaan tidak memiliki pengaruh apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian ketika dilakukan uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga harus menghilangkan data outlier yang jumlahnya cukup banyak sehingga hasil yang didapat kurang maksimal.
2. Terdapat dua variabel yang mengalami heteroskedastisitas pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia yaitu variabel ROA dan *size*. Pada sampel perusahaan Malaysia ROA juga mengalami heteroskedastisitas.
3. Terjadi autokorelasi pada sampel perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia.
4. Dalam melakukan pengukuran pada variabel CSR peneliti menggunakan *judgment* untuk menilai setiap item CSR yang dilaporkan di perusahaan.

5.3. Saran

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini mendorong peneliti untuk memberikan saran yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang akan datang. Saran dari peneliti adalah:

1. Menambah model untuk memproksikan pengukuran *tax avoidance* untuk memperkuat temuan dalam penelitian selanjutnya, seperti *book tax difference* dan *residual book tax difference*.
2. Menambah variabel lain yang dapat mendeteksi adanya tindakan *tax avoidance*, seperti kualitas audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan keluarga pada penelitian selanjutnya.
3. Menambah periode penelitian sehingga hasil yang ditemukan akan lebih akurat.
4. Mengkaji lebih dalam mengenai item pengungkapan CSR sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, Lionita & Ani, Kusbandiyah. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Rofitabilitas, *Leverage* Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal KOMPARTEMEN* Vol. XV No. 1 Maret 2017
- Ardyansah, Danis dan Zulkiha. 2014. "Pengaruh *Size*, *Levergag*e, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2
- Arry, Eksandy. 2017. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)". *Jurnal Competitive* Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2017
- Deddy, Dyas Cahyono, Rita, Andini dan Kharis, Raharjo. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang *Listing* BEI Periode Tahun 2011-2013". *Journal of Accounting*. Vol. 2 No. 2, Maret 2016
- Dudi, Wahyudi. 2015. "Analisis Empiris Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia". *Jurnal Lingkar Widyaiswara* Vol. 2 No. 4 p. 05-17
- Dyah, Hayu Pradipta dan Supriyadi. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage*, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak". Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi ke-18 di Medan.
- Erly, Suandy. 2011. *Perencanaan Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayati, Nur, Naila dan Sri, Murni. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 1-18
- Ida, Ayu Trisna dan Ketut, Alit Suardana. 2016. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16 No. 1, Juli 2016 Pp. 72-100

- Imam, Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 5*. Yogyakarta: BPF
- Kasmir. 2012 . *Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajawali Persada
- Kesit, Bambang Prakosa. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia". Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi ke-17 di Mataram
- Laila, Marfu'ah. 2015. "Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Lanis, Roman dan Richardson, Grant. 2015. "Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance?". *Journal Business Ethics*. Vol. 127 No. 2 Pp. 439-457
- _____. 2012. "Corporate Social Responsibility and Tax aggressiveness: An Empirical Analysis". *Journal Accounting & Public Policy*. Vol. 31. Pp. 86-108
- Landry, Suzame; Deslandes, Manon; & Fortin, Anne. 2013. "Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, and Ownership Structure". *Journal of Accounting, Ethics & Public Policy*. Vol. 14 No. 3
- Putu Rista Diantari dan IGK Agung Uluputi. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance". *E-Jurnal Universitas Udayana*. Vol 16 No. 1, Juli 2016 Pp. 702-732
- Rahmi, Fadhilah. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, Vol. 2 No. 1
- Rina, Winarsih, Prasetyono, & Muhammad Syam Kusufi. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Tindakan Pajak Agresif (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2009-2012)". Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi ke-17 di Mataram

Rifka, Siregar dan Dini, Widyawati. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 2, Februari 2016

Sofyan, Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

www.bursamalaysia.com

www.globalreporting.org

www.idx.co.id

